

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pantai mempunyai bagian yang berupa daerah air pasang dan air surut yang disebut daerah intertidal. Daerah ini pada waktu air surut akan terpapar (terbuka) sedangkan pada saat air pasang akan terendam air laut. Terbuka dan terendahnya daerah ini mengakibatkan daerah ini amat spesifik, namun memiliki tekanan lingkungan yang ekstrim sehingga dapat menimbulkan perkembangan komunitas hewan yang spesifik pula (Nybakken, 1986).

Manusia masih menganggap bahwa seakan-akan sumberdaya alam yang terkandung di dalam laut tidak akan pernah habis meskipun dimanfaatkan oleh manusia dan tidak perlu ada usaha pelestarian lingkungan laut. Hal tersebut juga dilakukan oleh sebagian besar penduduk pantai Krakal, mereka pergi ke laut untuk mencari flora dan fauna sebagai mata pencarian pokok. Salah satu contoh yang dicari adalah Gastropoda. Gastropoda ini cangkangnya dapat dijual sebagai bahan perhiasan seperti kalung, gelang, ikat pinggang, anting-anting dan hiasan dinding, sedangkan dagingnya sebagai bahan makanan.

Kelas Gastropoda lebih dikenal dengan istilah keong atau siput, dengan bentuk, ukuran dan warna cangkang beraneka ragam. Keong laut dapat dijumpai

di berbagai jenis lingkungan dan bentuknya menyesuaikan diri pada lingkungan hidupnya (Nontji, 1993).

1.2. Permasalahan

Bagaimana gambaran suatu komunitas Gastropoda di zona intertidal pantai Krakal yang dilakukan dengan suatu penelitian mengenai Gastropoda yang menghuni daerah tersebut.

1.3. Tujuan

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengetahui beberapa jenis Gastropoda yang menghuni zona intertidal pantai Krakal beserta kekerapan, kerapatan dan faktor-faktor ekologis yang mempengaruhi.

1.4. Hipotesis

Substrat berkarang dan faktor lingkungan yang ada berpengaruh terhadap jenis dan kelimpahan Gastropoda di pantai Krakal. Manfaat penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengenal jenis Gastropoda yang ada di pantai Krakal.